

'PRO-POOR GROWTH' : REPRODUKSI DEVELOPMENTALISME NEOLIBERAL DI SEKTOR INDUSTRI KOPI DI KOLOMBIA

Aflah Ariq Herindrawan
(18/424620/SP/28168)

ABSTRAK

Pada awal dekade 1990-an, Kolombia memasuki era pembangunan nasional neo-liberal ditandai dengan adanya reformasi ekonomi negara melalui pembukaan dan internasionalisasi ekonomi. Reformasi ini membawa perubahan terhadap sektor-sektor ekonomi salah satunya adalah industri kopi. Melalui perubahan ini, industri kopi Kolombia mengalami kemunduran akibat ketidaktahanan produk lokal bersaing dengan produk luar di pasar komoditas global. Untuk mengatasi permasalahan ini, pada tahun 1996, pemerintah Kolombia kembali mengubah paradigma pembangunan dan berfokus terhadap masyarakat miskin (*pro-poor growth*). Skripsi ini membahas bagaimana fenomena akumulasi kapital antara Kolombia (negara selatan) dan Amerika Serikat terjadi di sektor industri kopi. Pembahasan difokuskan pada perubahan kebijakan ekonomi negara dan NFC sebagai entitas pengatur industri kopi Kolombia pada era pembangunan neo-liberal. Melalui teori yang sama, skripsi ini membahas pula bagaimana paradigma pembangunan yang berfokus pada masyarakat miskin tidak secara efektif dapat mengangkat masyarakat miskin di sektor industri kopi dari jurang inekualitas.

Kata Kunci : Pembangunan Ekonomi, Neo-Liberal, Industri Kopi, Kolombia, *Pro-Poor Growth*, Materialisme Historis, Akumulasi Primitif.

ABSTRACT

In the early 1990s, Colombia entered the era of neo-liberal national development marked by the country's economic reforms through economic opening and internationalization. This reform brought changes to the economic sectors, one of which is the coffee industry. Through this change, the Colombian coffee industry suffered a setback due to the inability of local products to compete with foreign products in global commodity market. To overcome this problem, in 1996, the government of Colombia changed the development paradigm to focused on the poor (pro-poor growth). This thesis discusses how the phenomenon of capital accumulation between Colombia (southern country) and the United States (northern country) occurs in the coffee industry sector. The discussion focused on changes in state economic policies and changes in NFC as a regulatory entity for the Colombian coffee industry in the era of neo-liberal development. Through the same theory, this thesis also discusses how the development paradigm that focuses on the poor cannot effectively lift the poor in the coffee industry sector from the brink of inequality.